

KETERAMPILAN MEMBUAT BATIK BAGI KOMUNITAS IBU-IBU RUMAH TANGGA DI DESA BANDAR SETIA

Wahyu Tri Atmojo, Hidayat, La Ane
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra, yakni: peningkatan keterampilan dalam pembuatan kerajinan tangan khususnya pembuatan kerajinan batik; mengaktifkan program dasa wisma di bawah organisasi PKK dibidang pendidikan dan keterampilan, dan memberikan pengetahuan dan wawasan dalam mengelola usaha. Adapun manfaat yang diperoleh mitra dari kegiatan ini adalah: (1) meningkatnya pengetahuan dan keterampilan serta produktivitas mitra dalam pembuatan kerajinan khususnya kerajinan batik; (2) Berjalannya program kegiatan Dasa Wisma di bawah organisasi PKK di Desa Bandar Setia dibidang keterampilan dalam pembuatan kerajinan tangan khususnya kerajinan batik. Metode pendekatan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah metode pelatihan, demonstrasi, praktek langsung, dan pendampingan.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan oleh Dr. Wahyu Tri Atmojo, M. Hum (Dosen Jurusan Seni Rupa FBS), Dr. Hidayat, M. Si (Jurusan Sejarah, FIS) dan Drs. La Ane (Jurusan Akuntansi, FE). Hasil luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat dihasilkannya karya kerajinan batik. Setiap peserta menghasilkan 2 (dua) lembar kain batik. Desain yang mereka hasilkan mengikuti motif dan warna khas Sumatera Utara. Karya kerajinan batik tersebut dapat dimanfaatkan untuk bahan pembuatan sandang maupun aksesoris rumah tangga dengan memodifikasi potongan kain sehingga ada perpaduan sesuai mode yang dikehendaki.

Kata Kunci: *Keterampilan, Dasa Wisma, Batik.*

A. PENDAHULUAN

Hasil penelitian skim Hilirisasi berjudul *Rekayasa Industri dan Budaya Dalam Penciptaan Batik Untuk Mendukung Industri Kreatif di Kota Medan* (Wahyu, dkk. 2016) yang didanai BOPTN lewat Lembaga Penelitian Unimed tahun 2016 wajib ditindaklanjuti untuk bisa diimplementasikan kepada masyarakat secara luas. Berkenaan dengan hal tersebut maka, dalam kesempatan ini

tim pengabdian dari Jurusan Seni Rupa FBS Unimed mengimplementasikan hasil penelitian

tersebut kepada masyarakat di Desa Bandar Setia. Desa Bandar Setia merupakan salah satu desa di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Secara geografis Desa Bandar Setia sebelah barat berbatasan dengan Desa Lau Dendang, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kolam, sebelah Selatan berbatasan dengan Bandar Klipa, dan sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sentis. Bandar Setia yang dipimpin oleh Kepala Desa bernama Sugiato (Anto BMT) memiliki sepuluh dusun dan memiliki beberapa dasa wisma yang tergabung dalam PKK Desa Bandar Setia. Masing-masing dasa

wisma mempunyai kegiatan yang mengacu pada program PKK, yakni 10 Program Pokok PKK pada hakekatnya merupakan kebutuhan dasar manusia, yaitu : (1) Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, (2) Gotong Royong, (3) Pangan, (4) Sandang, (5) Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga, (6) Pendidikan dan Keterampilan, (7) Kesehatan, (8) Pengembangan Kehidupan Berkoperasi, (9) Kelestarian Lingkungan Hidup, dan (10) Perencanaan Sehat.

Kesepuluh program pokok PKK tersebut merupakan pilar yang belum semuanya dapat berjalan dengan baik. Salah satu program tersebut adalah pendidikan dan keterampilan. Hal itu sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dari Jurusan Seni Rupa FBS melalui LPM Unimed. Berdasarkan hasil pengamatan awal, bahwa ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok dasa wisma di Desa Bandar Setia belum semuanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Berdasarkan informasi awal juga melalui wawancara dengan Sekretaris Desa bapak Amran pada tanggal 4 Mei 2017, bahwa mereka sebenarnya juga pernah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pemerintah Desa Bandar Setia, khususnya dalam hal memasak. Namun demikian hal itu dirasa belum mampu meningkatkan taraf hidup mereka. Oleh karena itu mereka masih sangat perlu diadakannya pelatihan lain selain memasak. Pelatihan yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, khususnya dalam bidang kerajinan. Keterampilan memasak dan kerajinan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas mereka, sehingga dapat meningkatkan perekonomian mereka. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian itu maka

perlu diadakan pelatihan keterampilan dalam bidang kerajinan.

Berdasarkan kondisi masyarakat Desa Bandar Setia seperti yang telah dijelaskan di atas, maka timbul suatu ide atau gagasan kreatif untuk membantu mengatasi masalah ekonomi keluarga dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan serta pengelolaan kerajinan batik. Pelatihan ini merupakan salah satu solusi untuk dapat mewujudkan perekonomian mereka sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Bahkan pelatihan kerajinan batik yang ditawarkan oleh tim pengabdian masyarakat jika ditekuni dan serius akan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat di Desa Bandar Setia, khususnya kelompok dasa wisma I dan kelompok dasa wisma V.

Tim pengabdian kepada masyarakat sangat optimis jika hal ini dilakukan akan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan sekaligus pendapatan keluarga ibu-ibu kelompok dasa wisma yang tergabung dalam organisasi PKK Desa Bandar Setia melalui pelatihan kerajinan batik. Kerajinan batik ini merupakan suatu kerajinan yang sangat menarik karena pembuatannya yang mudah dan memang identik dengan kaum wanita untuk mencanting. Hasil cantingan mereka dengan mengutamakan motif-motif ornamen Sumatera Utara akan sangat diminati oleh masyarakat luas, sehingga akan memberikan mata pencaharian baru.

Berdasarkan hasil diskusi dan tanya jawab dengan Sekretaris Desa yaitu Bapak Amran di Kantor Balai Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan pada tanggal 4 Mei 2017 dan juga dikuatkan oleh mitra yakni ketua kelompok Dasa Wisma I yang bernama Ibu Anizar, bahwa permasalahan khusus yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:

- a. Ibu-ibu di Desa Bandar Setia tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam pembuatan kerajinan batik.
- b. Ibu-ibu di Desa Bandar Setia kurang aktif dalam melaksanakan 10 program PKK khususnya dibidang kerajinan yakni pembuatan kerajinan batik.
- c. Produktivitas ibu-ibu masih sangat terbatas dan mudah pasrah dengan kondisi yang ada, walaupun sebenarnya masih perlu untuk ditingkatkan kesejahteraannya.

Solusi yang akan diberikan untuk mengatasi masalah ibu-ibu PKK di Desa Bandar Setia adalah:

1. Tim pengabdian akan memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang manfaat dari kegiatan pelatihan membuat batik.
2. Memberikan pelatihan membuat batik secara langsung dari pembuatan desain hingga proses pencantingan dan pelorotan/menghilangkan lilin.
3. Memberikan bimbingan dan pendampingan setelah jadi kain batik untuk dijadikan bahan sandang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (baju, sarung bantal kursi, syal, dan aksesoris lainnya)

Target luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah:

1. Masyarakat akan memiliki ilmu dan keterampilan membuat batik
2. Masyarakat mengetahui proses pembuatan batik
3. Secara khusus jenis luaran dalam kegiatan membuat batik adalah: dihasilkan kebutuhan masyarakat akan sandang dan aksesoris dalam rumah tangga, yakni: kain panjang, baju dengan berbagai macam model, sarung bantal kursi, syal, dan aksesoris lainnya).

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan atau tahapan-tahapan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian untuk mengatasi permasalahan mitra adalah: Tim pengabdian kepada masyarakat menyusun jadwal kegiatan dan pembagian tugas. Observasi dan wawancara bersama mitra untuk mendapatkan kesepakatan dalam penentuan jadwal dan mekanisme pelaksanaan kegiatan pelatihan. Pembelian bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk pelatihan membuat batik. Persiapan (koordinator tim pelaksana dengan LPM dan Mitra). Pembukaan kegiatan pelatihan yang dihadiri oleh pihak LPM Unimed, Kepala Desa Bandar Setia Memberikan materi tentang manfaat kegiatan pelatihan membuat batik. Penyerahan bahan-bahan membuat batik kepada mitra. Pelatihan pembuatan desain. Pelatihan memindahkan desain ke kain mori. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mitra tentang manfaat kegiatan pelatihan membuat batik

Metode pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka metode pendekatan yang ditawarkan secara operasional adalah sebagai berikut:

1. Metode pendidikan diberikan untuk menjelaskan manfaat dari pelatihan membuat batik
2. Metode demonstrasi diberikan untuk menunjukkan cara membuat batik sehingga peserta dapat mengamati secara langsung teknik-teknik cara membuat batik mulai dari mendesain sampai proses pencantingan dan pewarnaan serta pelorotan. Demonstrasi ini dilakukan secara terstruktur dan terbimbing oleh tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Metode latihan dan peraktek diberikan untuk melatih dan mempraktekkan secara langsung teknik membuat desain, teknik

memindahkan desain ke kain mori, teknik mencanting, teknik mewarna, dan teknik menghilangkan lilin atau melorot.

4. Bimbingan dan pendampingan dalam pembuatan batik untuk mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan yang diharapkan oleh mitra.

Kegiatan membuat batik bagi ibu-ibu di desa bandar setia dimulai dari proses membuat desain, mencanting, mewarna dengan naptol, dan melorot. Adapun hasil dari kegiatan keterampilan membuat batik bagi ibu-ibu di desa bandar setia dapat dilihat pada paparan berikut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1: Hasil proses mencanting dan proses persiapan mewarna



Gambar 2: Proses mewarna



Gambar 3: Proses merebus untuk menghilangkan lilin



Gambar 4: Proses melorot (menghilangkan lilin)



Gambar 5: Proses menjemur kain setelah dilorot





Gambar 6: Hasil Karya Peserta

D. KESIMPULAN

Kegiatan membuat batik bagi ibu-ibu kelompok dasa wisma di Desa Bandar Setia berjalan dengan lancar sesuai mekanisme yang telah ditentukan. Setelah mengetahui dan melakukan proses membatik, mereka merasa puas. Kepuasan itu terlontar secara spontan dari peserta pelatihan. Mereka masih sangat mengharapkan pelatihan membatik dapat ditindaklanjuti untuk meningkatkan keterampilan bagi ibu-ibu.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, Wahyu Tri, dkk. 2016. ” *Rekayasa Industri dan Budaya Dalam Penciptaan Batik Untuk Mendukung Industri Kreatif di Kota Medan*, Laporan Penelitian, Lemlit Unimed.
- Atmojo, Wahyu Tri, dkk. 2017. “Meningkatkan Keterampilan Dan Produktivitas Ibu-Ibu Kelompok Dasa Wisma Di Desa

Bandar Setia”. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat, LPM Unimed.

Atmojo, Wahyu Tr dan Misgiya. 2016. “Penciptaan dan Pengkajian Batik Berbasis ornamen Sumatera Utara”. Jurnal Bahas, FBS Unimed.

Tim LPM Unimed. 2017. *Panduan Pengajuan Program Pengabdian kepada Masyarakat Sumber Dana BOPTN & Mandiri Tahun 2017*. Medan: LPM Unimed.

https://id.wikipedia.org/wiki/Pembinaan_Kesejahteraan_Keluarga

Sekilas tentang penulis : Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum., adalah dosen pada Jurusan Seni Rupa dan sekarang menjabat sebagai Wakil Dekan I FBS Unimed, Dr. Hidayat, M. Si adalah dosen Sosiologi FIS Unimed, dan Drs. La Ane, M. Si dosen Akuntansi FE Unimed.